BAB IV

ANALISI DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan pada PT. Dhaya Tuhumitra meliputi Analisis dokumen, Prosedur, Folwmap, Diagram konteks dan DFD.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan penjelasan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi Ekspor pada PT. Dhaya Tuhumitra.

Nama Dokumen : Untuk menjelaskan nama dokumen tersebut.

Fungsi : Untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan.

Sumber : Asal dokumen.

.Rangkap : Jumlah salinan dokumen.

Distribusi : Menjelaskan ke proses apa atau kebagian mana informasi itu mengalir

Bentuk : Dokumen yang digunakan dalam bentuk apa.

Berikut ini adalah nama-nama dokumen yang digunakan dalam sistem informasi ekspor di PT. Dhaya Tuhumitra.

1. Nama Dokumen : Pemesanan Barang

   Sumber : *Buyer*

   Fungsi : Intruksi pemesanan barang

   Rangkap : 1 (satu)

   Distribusi : Dari *Buyer* ke PT. Dhaya Tuhumita

   Bentuk : Dokumen

2. Nama Dokumen : Persediaan Barang Ekspor

   Sumber : PT. Dhaya Tuhumitra

   Fungsi : Untuk persedian barang yang akan di ekspor di peroses terlebih dahulu

   Rangkap : 1 (satu)

   Distribusi : Dari persedian barang yang diminta buyer ke PT. Dhaya Tuhumita

   Bentuk : Dokumen

3. Nama Dokumen : Pengiriman Barang

   Sumber : Dari PT. Dhaya Tuhumitra ke bagian pelayaran/EMKL

   Fungsi : Untuk intruksi pengiriman barang

   Rangkap : 1 (satu)

Distribusi : Dari bagian pengepakan barang di berikan ke kepada PT. Dhaya Tuhumitra

Bentuk : Surat

4. Nama Dokumen : *Shipping Instruction* (SI)

Sumber : *Shipper*

Fungsi : Intruksi pengapalan barang

Rangkap : 1 (satu)

Distribusi : Dari PT. Dhaya Tuhumita ke bagian Pelayaran/EMKL

Bentuk : Surat

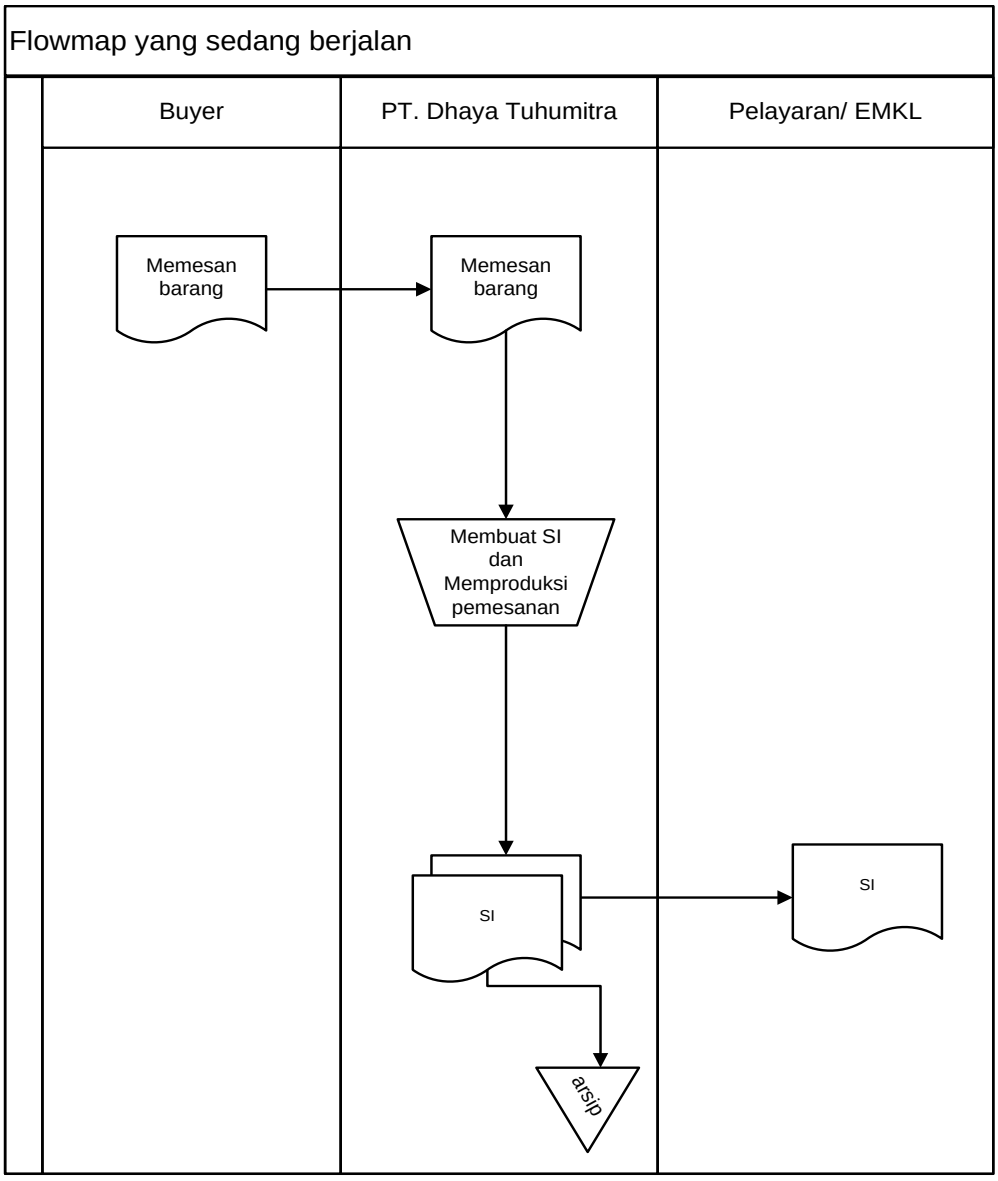
4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Prosedur kerja yang ada pada sistem yang sedang berjalan di PT. Dhaya Tuhumitra adalah sebagai berikut :

1. Buyer mengirimkan pemesanna barang ke PT. Dhaya Tuhumitra.
2. PT. Dhaya Tuhumitra melakukan proses produksi barang dan membuat Shipping Instruction (instruksi pengapalan barang) 2 rangkap yang di berikan kepada pelayaran /EMKL sebagai bukti untuk instruksi pengapalan barang dan disimpan di perusahaan untuk dijadikan dokumen.

4.1.2.1. Flow map

Flow map adalah data dalam bentuk dokumen atau formulir dalam suatu sistem infomasi yang merupakan suatu aktifitas yang terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas diluar sistem.



Gambar 4.1 flowmap yang sedang berjalan

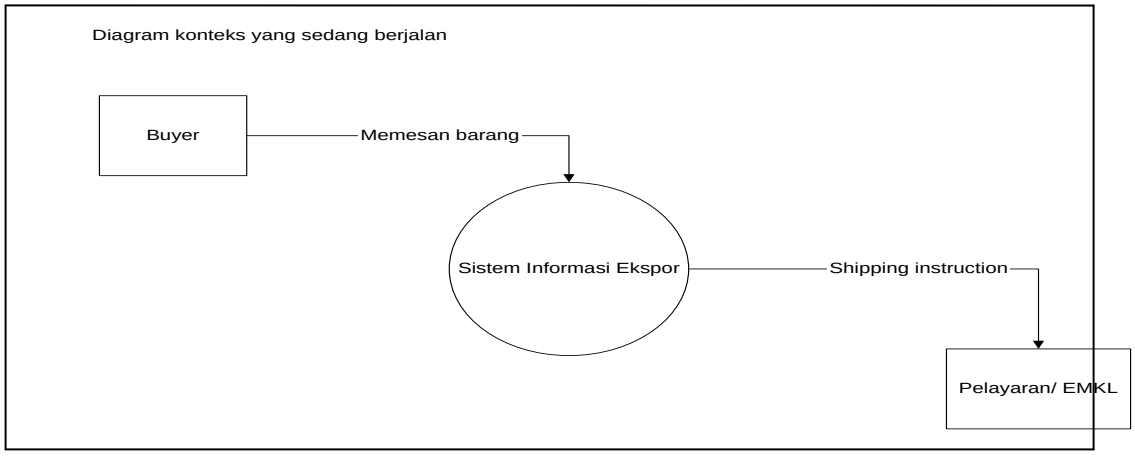
Keterangan :

SI : Shipping Instruction

EMKL : : Ekspedisi Muatan Kapal Laut

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan bagian dari diagram flow diagram yang berfungsi memetakan model lingkungan yang menggambarkan interaksi sistem, lebih tepatnya pada garis batas sistem dan kemana sistem memberikan data. Diagram konteks merupakan DFD level paling atas yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan sistem atau program secara keseluru



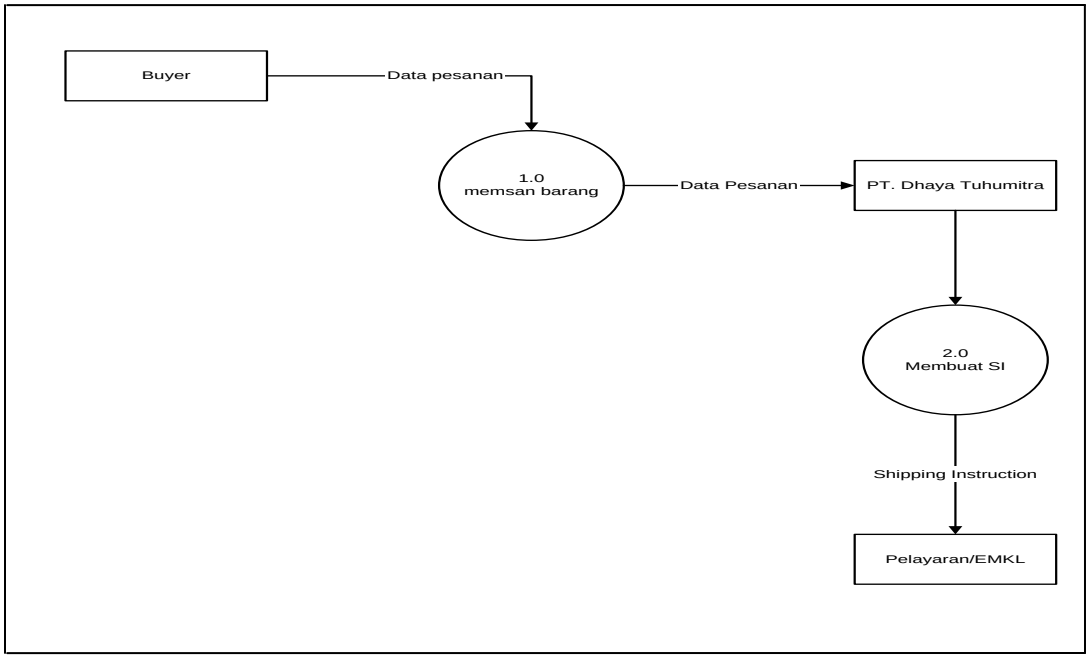
Gambar 4.2 diagram konteks yang sedang berjalan

Dalam diagram konteks yang diusulkan pada gambar 4.2 terdiri dari tiga entitas satu proses yaitu Buyer, PT. Dhaya Tuhumitra dan pelayaran/EMKL.

1. Buyer memesan barang kepada PT. Dhaya Tuhumitra, Sistem mengeluarkan proses produksi dan shipping instruction, selanjutnya shipping instruction di berikan kepada pihak pelayaran/EMKL.

4.1.2.3. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan representasi atau model grafis dari sistem yang menunjukan aliran data atau informasi dari sumber ke tujuan dengan proses pengolahannya dan juga menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan satu sama lain melalui penyimpanan data. DFD juga digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada ataupun sistem yang akan dikembangkan.



Gambar 4.3 DFD level 0 sistem yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Sistem informasi ekspor sepatu, yang sedang berjalan masih sangat lambat untuk mengetahui kapan dan tanggal berapa akan dilakukan pengiriman barang. Sehingga sering terjadi kesalahan-kesalahan antara lain:

1. Lamanya untuk mencari data dikarenakan arsip-arsipnya menumpuk.
2. Adapun dari pencarian data, masih mengunakan buku arsip-arsip yang akan memakan waktu pencarian.

4.2 Analisi Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan setelah analisi dan siklus pengembangan sistem informasi yang diusulkan sebagai penyempurna dari sistem yang sedang berjalan, sistem yang lama masih dilakukan secara manual, sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data secara komputerisasi.

Sistem informasi ekspor sepatu Di PT. Dhaya Tuhumitra merupakan suatu sistem yang mengelola pengiriman sepatu ke luar negeri.

Di dalam sistem yang dirancang akan dikembangkan dengan memakai basis data yang berguna menyimpan data dengan jumlah data yang relatif banyak, sehingga dapat mempermudah pengguna untuk melakukan penyimpanan data, pencarian data yang cepat dan mudah, pengubahan data serta penghapusan data. Basis data tersebut menggunakan password supaya tidak terjadi manipulasi data yang tidak diinginkan user yang dapat mempengaruhi kinerja sistem.

Sistem ini terdapat validasi user yang berguna untuk memberikan hak akses kepada yang berhak untuk melakukan proses. Sehingga data yang disimpan di dalam basis data

bisa terjamin keamanannya. Sistem ini juga terdapat proses *backup* basis data yang berfungsi dalam pemeliharaan data.

Di dalam kelola transaksi juga digunakan proses otomasi, seperti tiap melakukan transaksi sistem akan otomatis mencetaknya ke dalam bentuk bukti transaksi. Jadi, rancangan sistem yang dibangun dapat mempermudah user dalam melakukan kinerjanya.

Dalam perancangan akan dibahas mengenai Flowmap yang diusulkan, Diagram konteks yang diusulkan, Data Flow Diagram yang diusulkan, dan Kamus Data. Selain itu juga akan dibahas mengenai Perancangan Basis Data, perancangan Input/Output, perancangan pengkodean serta Perancangan Struktur Menu.

4.2.1 Tujuan perancangan

Setelah melakukan analisis sistem tahapan selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem yang di buat pada tahapan ini akan dirancang perangkat lunak untuk sistem informasi ekspor yang akan di kembangkan berdasarkan sistem yang telah di lakukan sebelumnya.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Ada pun tujuan dari perancangan sistem yang di usulkan yaitu :

1. Memperbaiki sistem pengolahan data yang masih manual,
2. Mengelola dan memberikan informasi yang efektif dan efisien kepada yang membutuhkan.

Dalam bab perancangan sistem ini yang akan dibahas hanya meliputi :

1. Bagan Aliran Dokumen usulan,

2. Diagram Konteks,

3. Data Flow Diagram,

4. Kamus Data,

5. Entity Relationship Diagram

6. Perancangan Input/Output

7. Struktur menu program

8. Struktur File

4.2.3 Sistem informasi ekspor di PT. Dhaya Tuhumitra yang diusulkan.

Didalam sistem informasi ekspor di PT Dhaya Tuhumitra yang diusulkan di antaranya.

1. Pembuatan seluruh dokumen pengiriman barang telah menggunakan proses komputerisasi.

2. Adanya data base untuk penyimpanan arsip-arsip dan Shipping Instruction.

Prosedur kerja yang ada pada sistem yang sedang di usulkan di PT. Dhaya Tuhumitra adalah sebagai berikut :

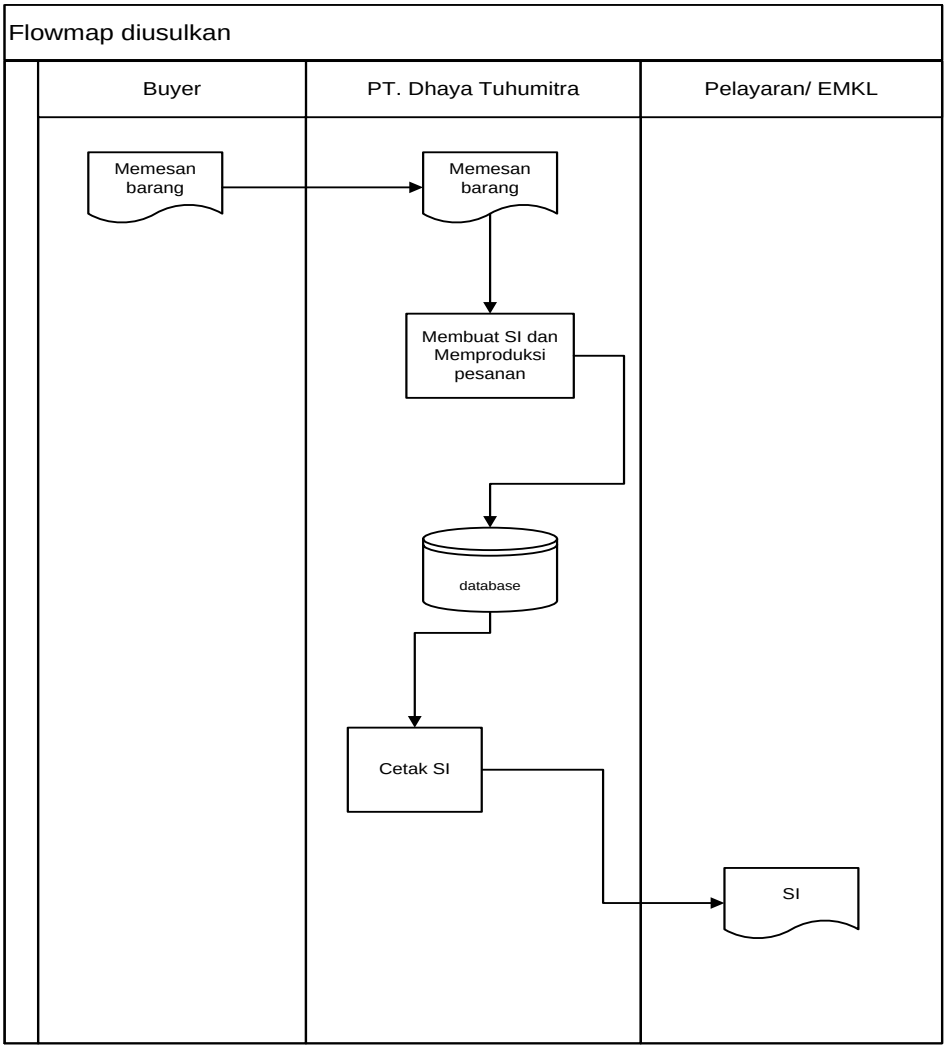
1. Pertama – tama buyer memesan barang terlebih dahulu kepada PT. Dhaya Tuhumitra

2. Selanjutnya PT. Dhaya Tuhumitra melakukan proses produksi yang telah di minta oleh buyer .

3. PT. Dhaya Tuhumitra membuat Shipping Instruction (SI), lalu disimpan ke database selanjutnya di cetak dan diserahkan kepada Pelayaran/EMKL.

4.2.3.1 FlowMap

Seperti yang digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 4.4 flowmap yang diusulkan

Keterangan :

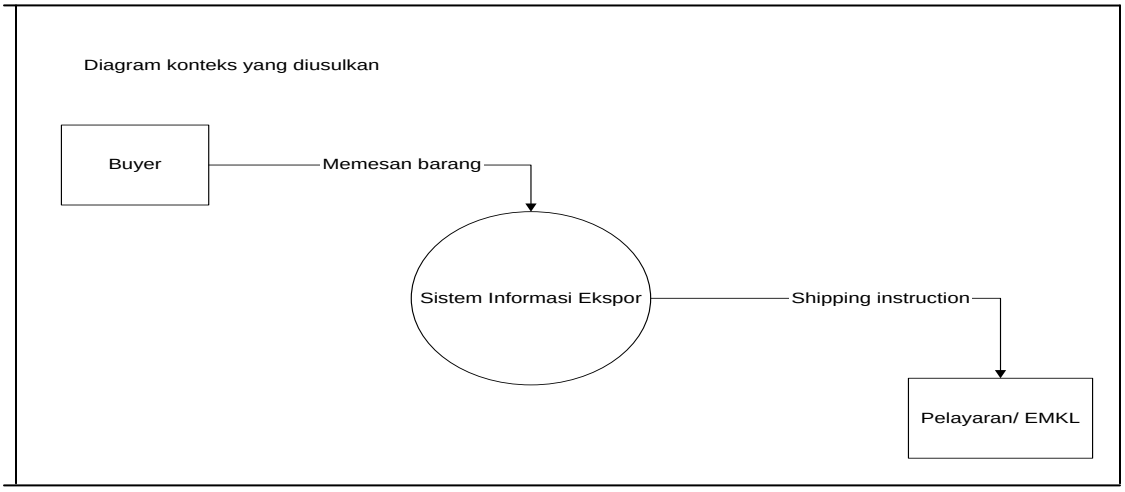
SI : Shipping Instruction

EMKL : : Ekspedisi Muatan Kapal Laut

4.2.3.2 Diagram Konteks

Untuk membatasi sistem yang menunjukan adanya interaksi sistem dengan komponen diluar sistem, maka perlu adanya diagram konteks yang merupakan gambaran sistem secara keseluruhan.

Berikut gambaran diagram konteks dari sistem yang diusulan :



Gambaran 4.5 Diagram Konteks yang Diusulkan.

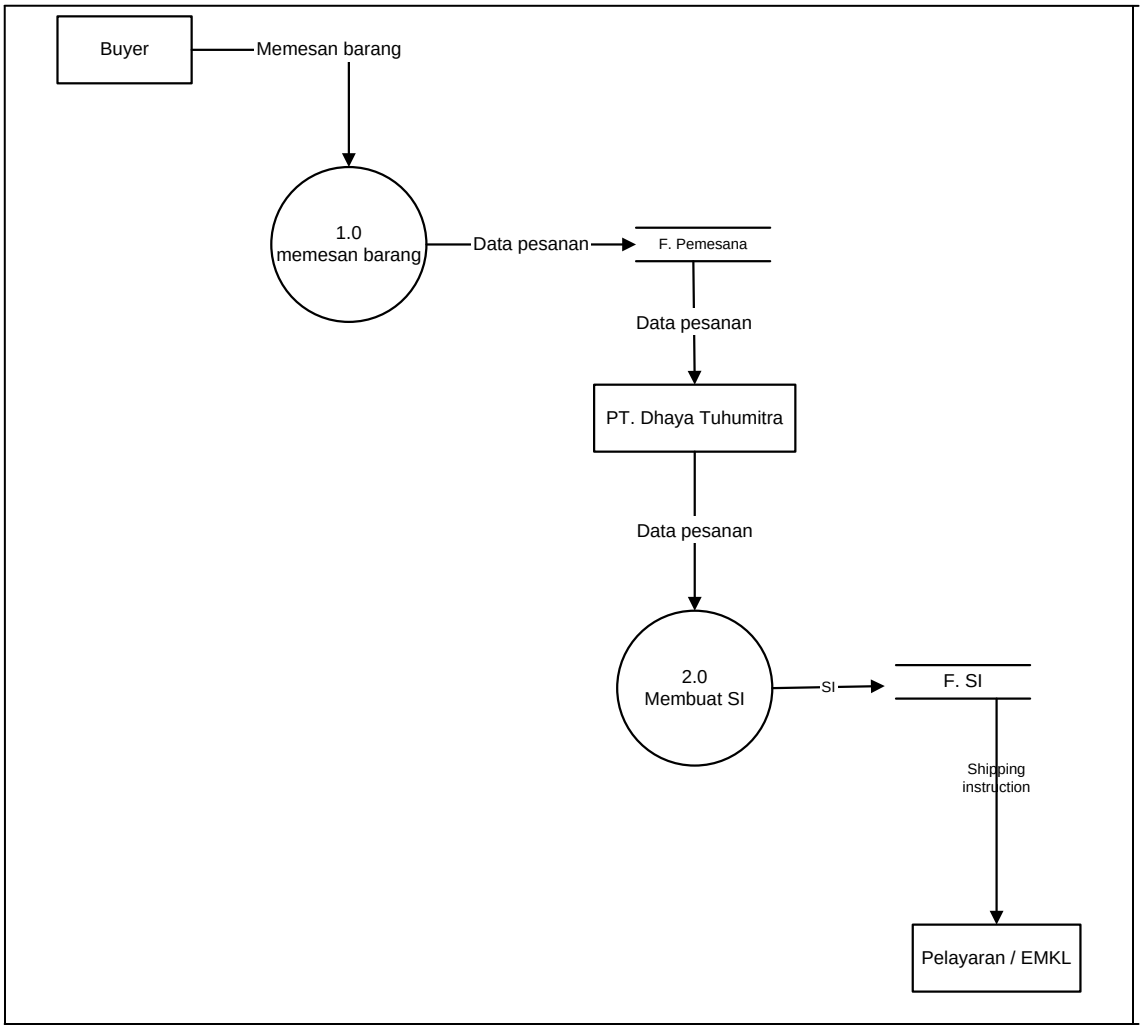
Dalam diagram konteks yang diusulkan pada gambar 4.5 terdiri dari dua entitas satu proses, yaitu PT. Dhaya Tuhumitra dan pelayaran/EMKL.

1. Buyer memesan barang kepada PT. Dhaya Tuhumitra, sistem mengeluarkan proses produksi dan shipping instruction, selanjutnya shipping instruction di berikan kepada pihak pelayaran/EMKL.

4.2.2.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru dan akan di kembangkan secara logika dengan memperhitungkan lingkungan fisik yang dimana data tersebut mengalir.

Berikut adalah gambaran Data Flow Diagram



Gambar 4.6 DFD yang di usulkan

4.6 Kamus Data

Kamus data adalah katalog tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mengidentifikasikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap.

1. Kamus data untuk Pemesanna Barang

Tabel 4:1 kamus data Pemesanan Barang

Nama arus data	Pemesanan Barang
Alias	-
Bentuk data	Dokumen database
Arus data	-
Penjelasan	Instruksi untuk menampilkan dokumen
Periode	Setiap kali akan memesan barang
Struktur data	No_pesanan
	Tanggal_pemesanan
	Kode_buyer
	Nama_buyer
	Nama_sepatu
	Jumlah

2. Kamus data untuk Persediaan Ekspor

Tabel 4:2 kamus data Persediaan Ekspor

Nama arus data	Persediaan Ekspor
Alias	-
Bentuk data	Dokumen database
Arus data	-
Penjelasan	Instruksi untuk menampilkan dokumen
Periode	Setiap kali akan mengirim barang
Struktur data	Kode_buyer
	Tanggal_pengiriman
	Nama_buyer
	Stok
	Harga_satuan_sepatu
	Alamat_Buyer
	Contact_Person
	Tujuan_Pengiriman
	Pelabuhan_Asal
	Pelabuhan_Transit

	Pelabuhan_Tujuan
	Nama_sepatu

3. Kamus data untuk Pengiriman Barang

Tabel 4:3 kamus data Pengiriman Barang

Nama arus data	Persediaan Barang Ekspor
Alias	-
Bentuk data	Dokumen database
Arus data	-
Penjelasan	Instruksi untuk menampilkan dokumen
Periode	Setiap kali akan mengirim barang
Struktur data	No_pengiriman
	Kode_buyer
	Tanggal_pengiriman
	Tanggal_pengiriman
	Nama_buyer
	Jumlah_pesanan
	Jumlah_harga_sepatu

	Nama_sepatu
	Berat_kotor_barang
	Berat_bersih_barang

4. Kamus data untuk Shipping Instruction (SI)

Tabel 4:4 kamus data SI

Nama arus data	Shipping Instruction
Alias	SI
Bentuk data	Dokumen cetakan komputer
Arus data	Pengiriman ke proses 1.0
Penjelasan	Instruksi untuk pengapalan barang
Periode	Setiap kali Shipper akan mengirimkan barang ekspor
Struktur data	No_SI
	Tanggal_pembuatan_SI
	Kode_buyer
	Hal
	Tujuan_pengiriman

	Nama_penerima_SI
	Contact_person
	Nama_dan_alamat_shipper
	Nama_pembeli
	Nama_negara_pembeli
	Pelabuhan_asal
	Pelabuhan_transit
	Pelabuhan_tujuan
	Jumlah _dan _nama_barang
	Berat_kotor_barang(Kg)
	Berat_bersih_barang(kg)
	Ukuran_barang(M3)
	Biaya/ongkos_kapal
	Penunjuakan_LC_NonLC
	Tanggal_pengiriman

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data ini dibuat dengan tujuan untuk mengendentifikasikan isi atau struktur dari tiap-tiap file yang telah digunakan pada database. Pada perancangan basis data ini akan dibahas normalisasi, relasi tabel, *Entity-Relationship Diagram* (ERD), dan struktur file. Karena struktur data dan hubungan antar data relatif kompleks, maka ERD menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data,

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan cara pendekatan lain dalam membangun desain basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan criteria standar untuk menghasilkan struktur table yang normal.

1. Unnormal

{No_pesanan, tanggal_pengiriman, kode_buyer, nama_buyer, nama_sepatu, jumlah, kode_buyer, tanggak_pengiriman, nama_buyer, alamat_buyer, contact_person, tujuan_pengiriman, pelabuhan_asal, pelabuhan_transit, pelabuhan_tujuan, nama_sepatu, stok, harga_satuan_sepatu, No_pengiriman, kode_buyer, tanggal_pengiriman, nama_buyer, jumlah_pesanna, jumlah_harga_sepatu nama_sepatu, berat_kotor_barang, berat_bersih_barang, No_SI, tanggal_pembuatan_SI, kode_buyer, hal, tujuan_pengiriman, nama_penerima_SI, Contact_person, nama_dan_alamat_shipper, nama_buyer, alamat_buyer, pelabuhan_asal, pelabuhan_transit, pelabuhan_tujuan,

jumlah_dan_nama_barang, berat_kotor_barang(Kg), berat_bersih_barang(Kg), ukuran_barang(M3), biaya/ongkos_kapal, penunjukan_LC_NonLC, tanggal_pengiriman}

2. Normal ke pertama

{No_pesanan, tanggal_pemesanan, kode_buyer, nama_buyer, nama_sepatu, jumlah, No_pengiriman, jumlah_pesana, jumlah_harga_sepatu, alamat_buyer, stok, harga_satuan_sepatu, No_SI, tanggal_pembuatan_SI, kode_buyer, hal, tujuan_pengiriman, nama_penerima_SI, nama_dan_alamat_shipper, alamat_buyer, ukuran_barang(M3), biaya/ongkos_kapal, penunjukan_LC_NonLC, tanggal_pengiriman}

3. Normal ke dua

Tabel Pemesanna barang = No_pesanan*,tanggal_pengiriman, kode_buyer**, nama_buyer, nama_sepatu, jumlah

Tabel Persediaan barang ekspor =kode_buyer**, tanggak_pengiriman, nama_buyer, alamat_buyer, contact_person, tujuan_pengiriman, pelabuhan_asal, pelabuhan_transit, pelabuhan_tujuan, nama_sepatu, stok, harga_satuan_sepatu.

Tabel Pengiriman =No_pengiriman*, kode_buyer**, tanggal_pengiriman, nama_buyer, jumlah_pesanna, jumlah_harga_sepatu, nama_sepatu, berat_kotor_barang, berat_bersih_barang.

Tabel Shipping instruction =No_SI*,tanggal_pembuatan_SI,kode_buyer**, hal,tujuan_pengiriman,nama_penerima_SI,Contact_person,nama_dan_alamat_shipper,nama_buyer,alamat_buyer,pelabuhan_asal,pelabuhan_transit,pelabuhan_tujuan,jumlah_dan

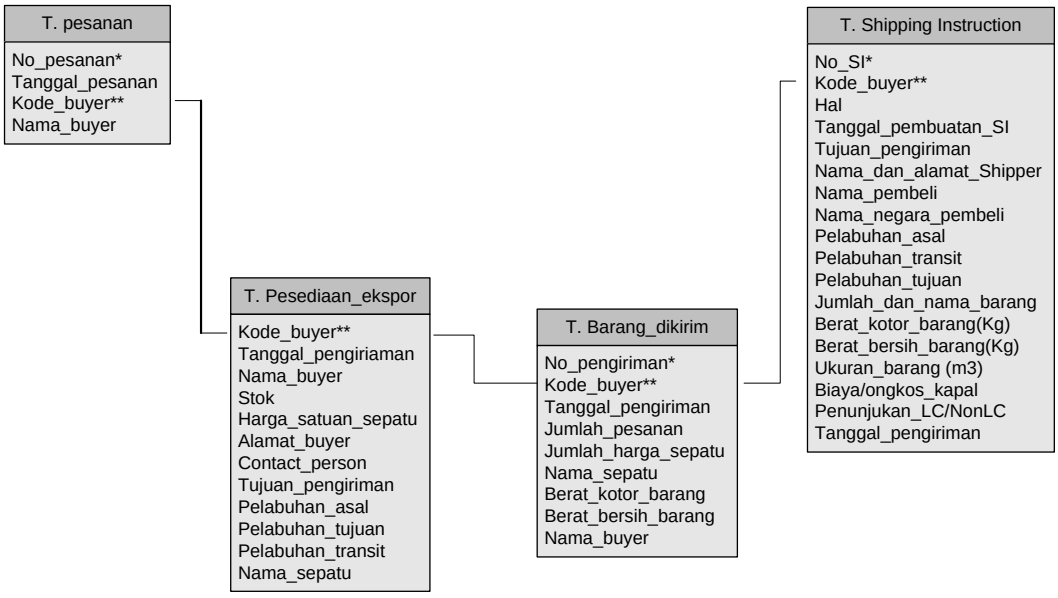
_nama_barang,berat_kotor_barang(Kg),berat_bersih_barang(Kg),ukuran_barang(M3),biaya/ongkos_kapal,penunjukan_LC_NonLC,tanggal_pengiriman.

* = Kunci Primery *(Primary Key)*

** = Kunci Tamu *(Foreign Key)*

4.2.4.2 Relasi Tabel

Proses relasi antar table merupakan pengelompokan data menjadi table yang menunjukan entity dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses item data sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Proses ini diperlukan untuk mengorganisasikan kembali suatu file dengan group elemen yang berulang-ulang. Adapun relasi antar table dari sistem yang diusulkan yaitu :

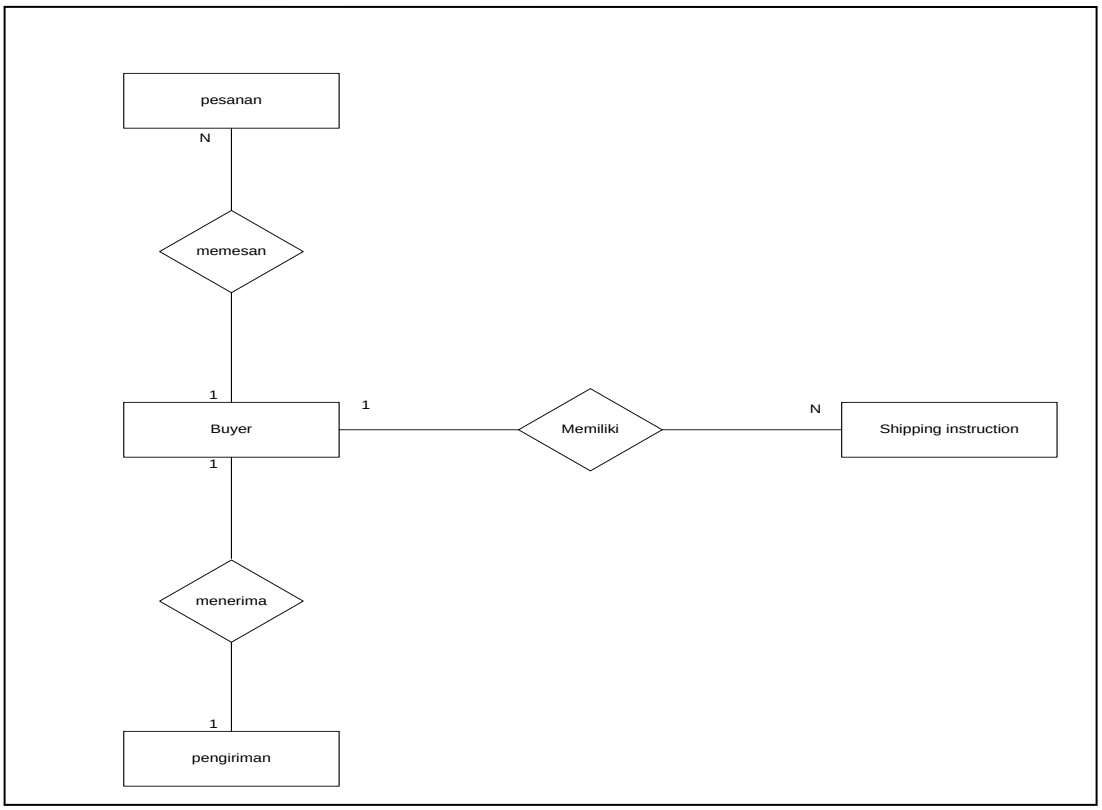


Gambar 4.7 relasi table

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah suatu alat dalam bentuk bagan yang menggambarkan relasi dan entitas suatu informasi. Entitas adalah objek yang datanya dicatat dan disimpan kemudian diolah.

Dalam model relasi ini berdasarkan kesatuan relasi dan uraian-uraian yang termasuk atribut-atribut dan nilai-nilai lainnya, kesatuan dari relasi dalam model Entity Relationship Diagram mempunyai beberapa kelengkapan yang dapat mengekspresikan untuk pasangan dari atribut lain.



Gambar 4.8 Entity Relationship Diagram

4.2.4.4. Struktur File

Dalam pembuatan program dibutuhkan suatu spesifikasi file yang dimaksudkan untuk melakukan kegiatan pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan kerja sistem komputer, struktur file dibutuhkan karena struktur file ini menentukan struktur fisik data base yang menunjukan struktur dari elemen data dan jenis datanya, file yang di pakai dalam sistem informasi ekspor sepatu di PT. Dhaya Tuhumitra adalah sebagai berikut.

4.2.4.5. Kondifikasi

Kodifikasi atau pengkodean dilakukan di dalam pengolahan data yang menggunakan komputer, hal ini bertujuan untuk mempermudah memasukan data, penyusunan data dan pencarian data.

Pada sistem informasi ini terdapat kondifikasi atau pengkodean pada No_buyer. Untuk lebih jelasnya mengenai pengkodean ini adalah sebagai berikut :

No_Buyer = XX

Keterangan :

Dua Digit yang digunakan yaitu untuk nomor buyer.

Contoh : 01

1. Tabel Pemesanan Barang

Nama Table : tPemesanan Barang

Primary Key: -

No	Nama field	Type	Size	Keterangan
1	No_pesanan	Varchar	8	-
2	Tanggal_pemesanan	Datetime	10	-
3	Kode_buyer	Varchar	10	-

4	Nama_buyer	Varchar	40	-
5	Nama_sepatu	Varchar	40	-
6	Jumlah	Int	4	-

2. Tabel Persediaan Ekspor

Nama Table : tPersediaan Ekspor

Primary Key: kode_buyer

No	Nama field	Type	Size	Keterangan
1	Kode_Buyer	Varchar	50	Primary key
2	Tanggal_pengiriman	Datetime	8	-
3	Nama_Buyer	Varchar	40	-
4	Alamat_buyer	varchar	40	-
5	Contact_person	varchar	20	-
6	Tujuan_pengiriman	varchar	20	-
7	Pelabuhan_asal	varchar	20	-
8	Pelabuhan_transit	varchar	20	-
9	Pelabuhan_tujuan	varchar	20	-

10	Nama_sepatu	varchar	20	-
11	Stok	Int	4	-
12	Harga_satuan_sepatu	Float	8	-

3. Tabel Barang Dikirim

Nama Table : tBarang Dikirim

Primary Key: -

No	Nama field	Type	Size	Keterangan
1	No_pengiriman	Varchar	40	-
2	Kode_buyer	Varchar	10	
3	Tanggal_pengiriman	Datetime	8	-
4	Nama_Buyer	Varchar	40	-
5	Jumlah_pesanan	Int	20	-
6	Jumlah_harga_sepatu	Varchar	20	-
7	Nama_sepatu	Varchar	10	-
8	Berat_kotor_barang	Varchar	10	-
9	Berat_bersih_barang	Vaechar	10	-

4. Tabel SI

Nama Table : tSI

Primary Key: No SI

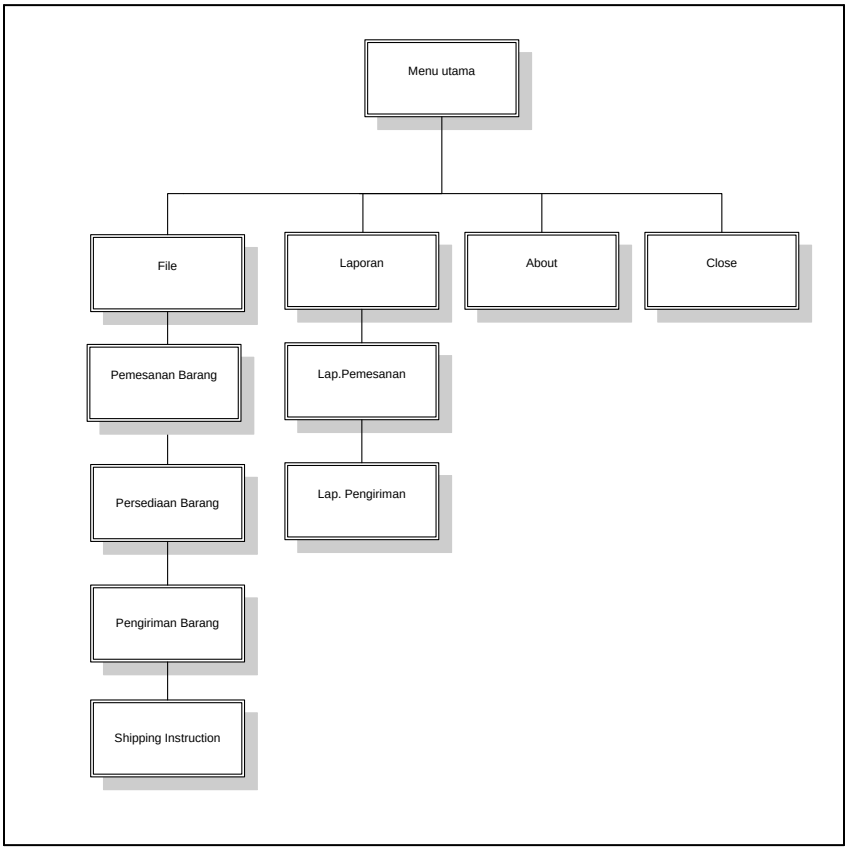
No	Nama field	Type	Size	Keterangan
1	No_SI	Varchar	8	Primary Key
2	Tanggal_pembuatan_SI	Datetime	10	-
3	Kode_buyer	Varchar	5	-
4	Hal	Varchar	8	-
5	Tujuan_pengiriman	Varchar	40	-
6	Nama_penerima_SI	Varchar	40	-
7	Contact_person	Varchar	10	-
8	Nama_dan_alamat_shipper	Varchar	40	-
9	Nama_buyer	Varchar	40	-
10	Alamat_buyer	Varchar	40	-
11	Pelabuhan_asal	Varchar	10	-
12	Pelabuhan_transit	Varchar	10	-
13	Pelabuhan_tujuan	Varchar	10	-
14	Jumlah_dan_nama_barang	Varchar	30	-
15	Berat_kotor_barang(Kg)	Varchar	10	-
16	Berat_bersih_barang(Kg)	Varchar	10	-
17	Ukuran_barang(M3)	Varchar	40	-
18	Biaya/ongkos_kapal	Varchar	10	-

19	Penunjukan_LC/NonLCL	Varchar	10	-
20	Tanggal_pengiriman	Datetime	10	-

4.2.5. Perancangan Antar Muka

4.2.5.1. Struktur Menu

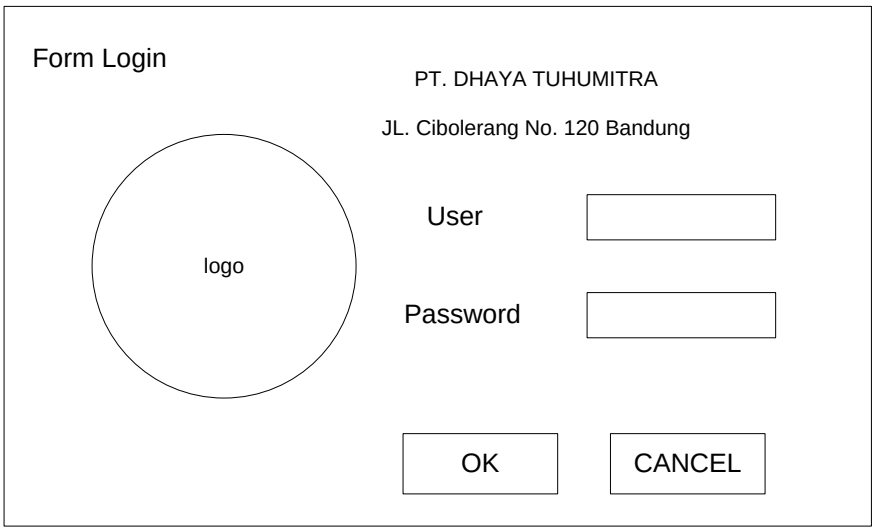
Pada tahap ini merupakan bentuk rancangan dari program aplikasi yang penyusun rancang, berikut adalah rancangannya :



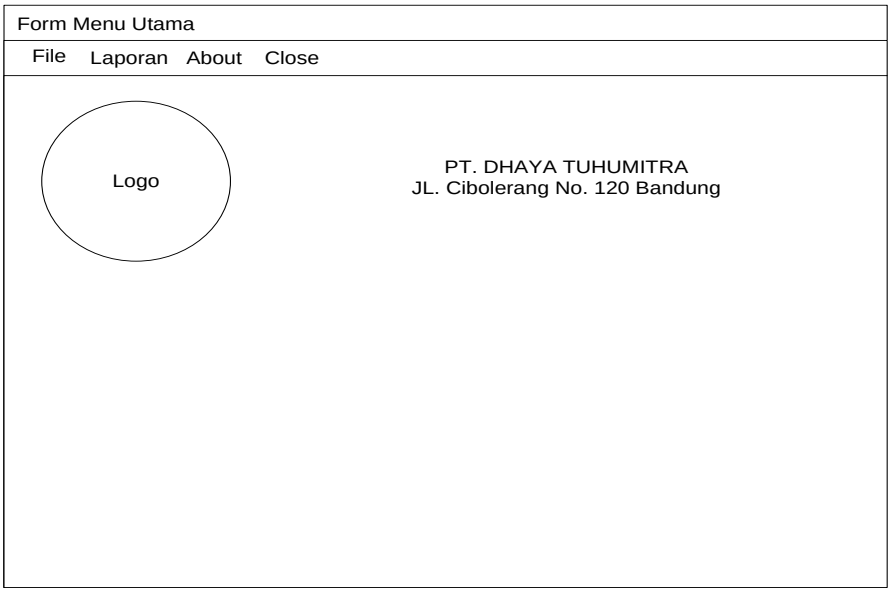
Gambar 4.9 Desain Struktur menu

4.2.5.2 Perancangan Input.

Perancangan Input merupakan gambaran dari program aplikasi memasukan data yang akan dibuat. Perancangan Input yang pertama kali akan keluar pada program aplikasi yang akan di buat login yang dimana login ini berfungsi sebagai keamanan data yang berisi user dan password dan merupakan pintu untuk masuk ke program aplikasi.



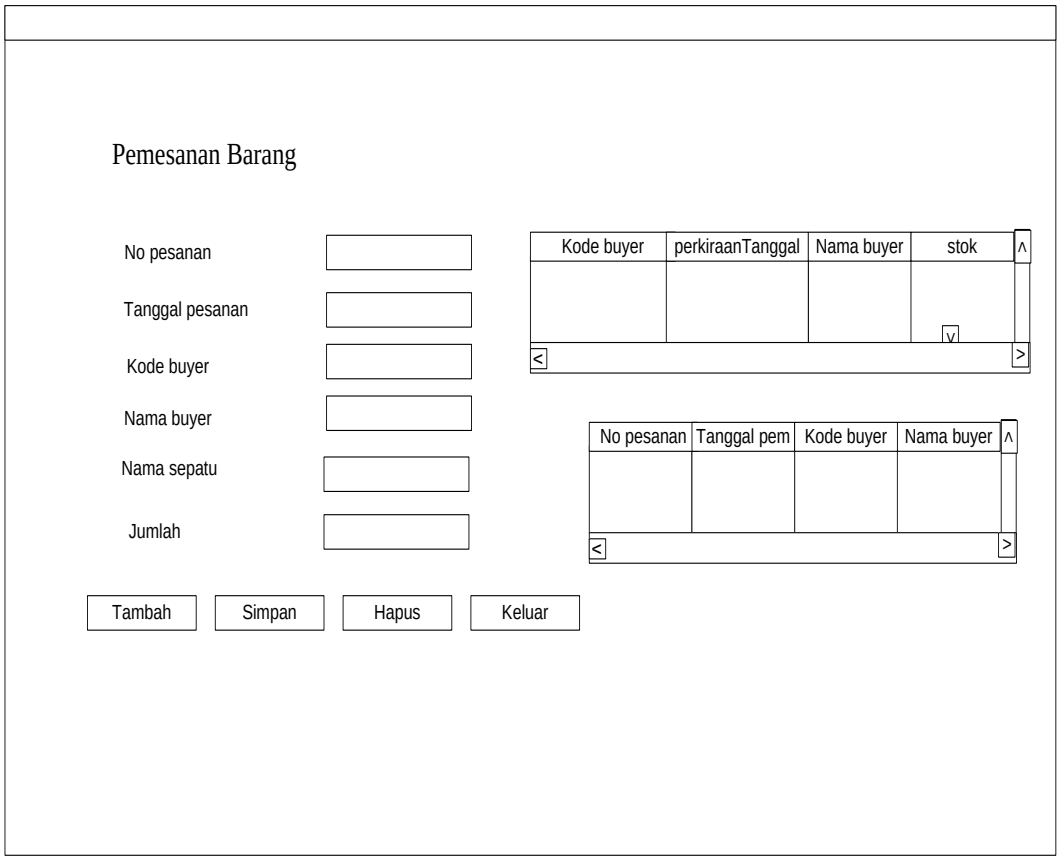
Gambar 4.10 Desai login



Gambar 4.11 form Menu utama

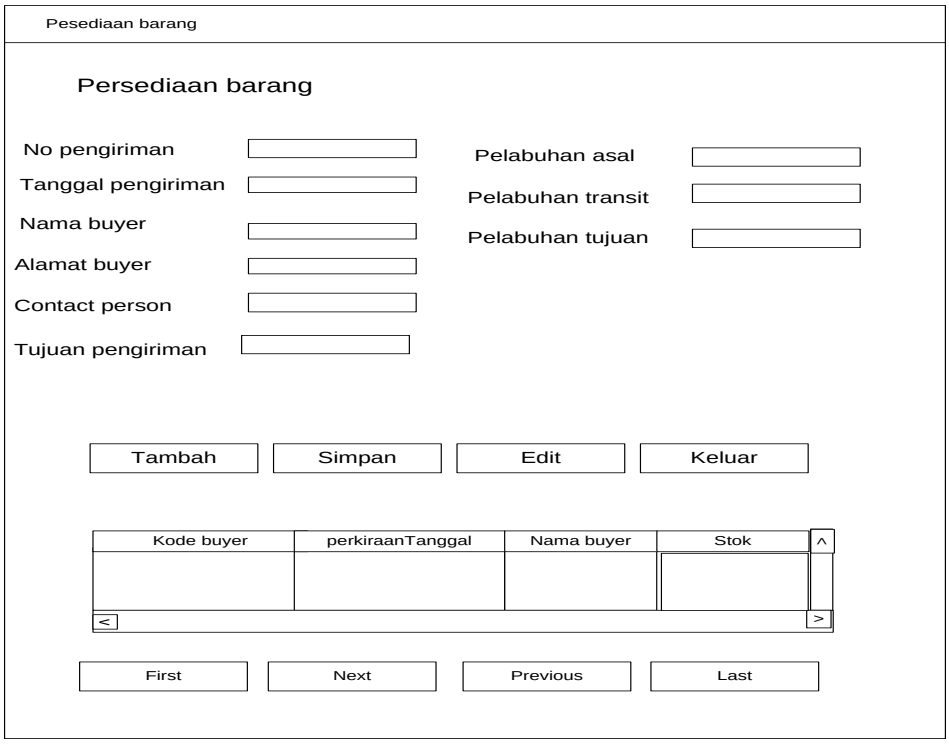
Setelah itu penyusun merancang menu utama yang di dalamnya terdapat beberapa link, yang dimana didalam menu utama terdapat link file yang isinya shipping instruction, persediaan barang, pengiriman barang, pemesanan barang lalu link cetak laporan terdapat laporan pemesanan dan laporan pengiriman selanjutnya sedangakan link about di dalam terdapat pilihan about me yang merupakan data print penulis selanjutnya Close untuk keluar dari program.

Pada form input kesatu yaitu form pemesanan barang yang digunakan untuk memasukan data pemesanan barang baru.



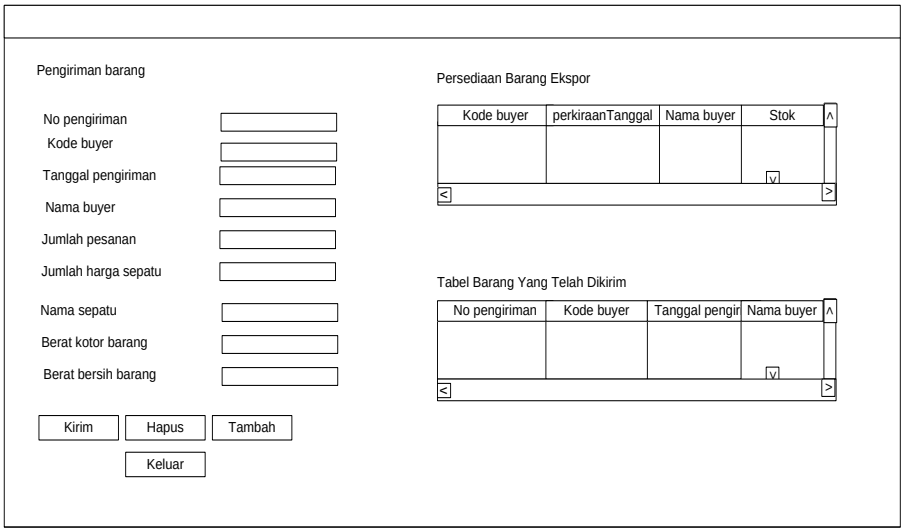
Gambar 4.12 Form pemesanan barang

Pada form input kedua yaitu form pemesanan barang yang digunakan untuk memasukan data pemesanan barang baru .



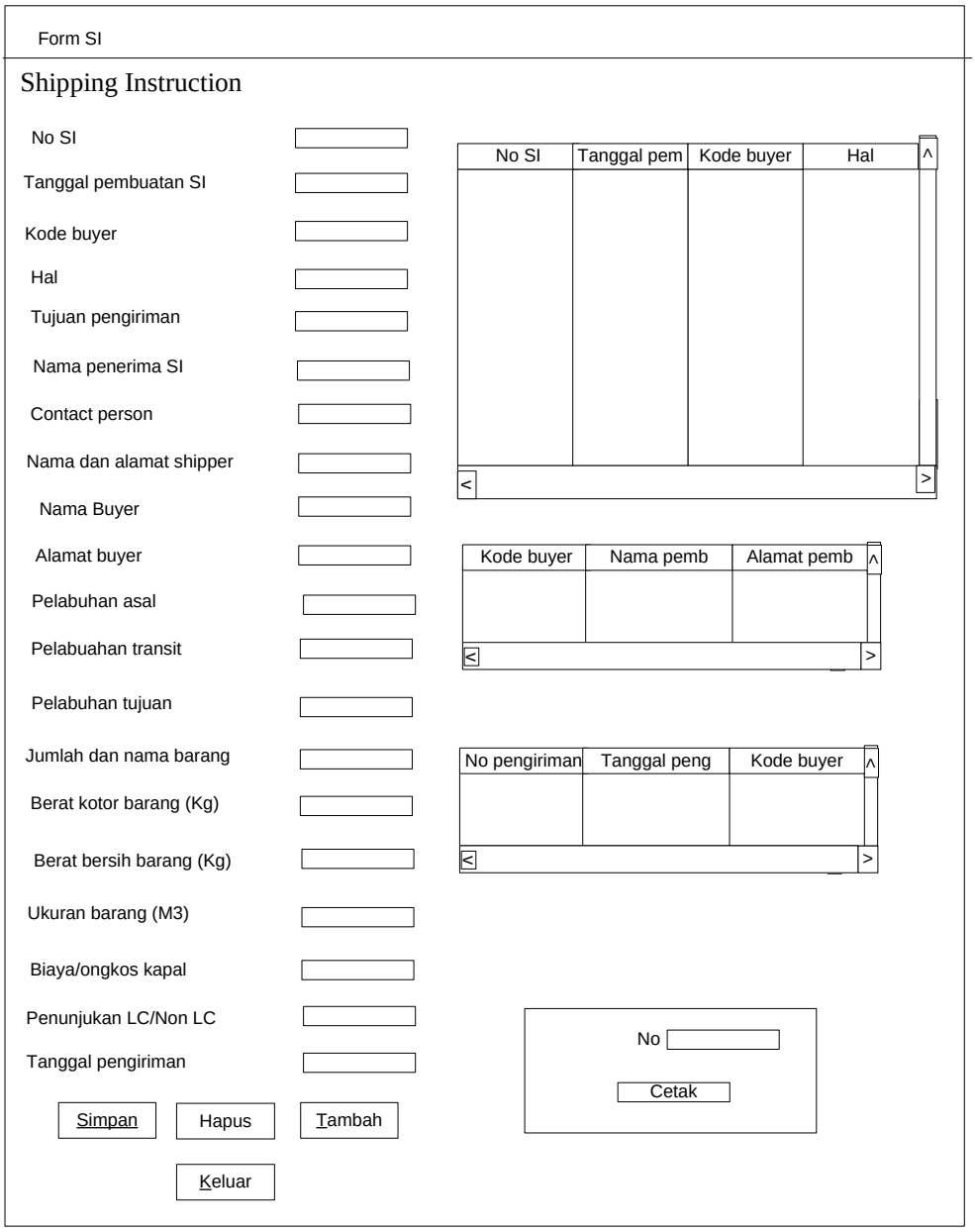
Gambar 4.13 Form persediaan barang

Pada form input ketiga yaitu form pengiriman barang yang digunakan untuk memasukan data pengiriman barang baru .



Gambar 4.14 Form pengiriman barang

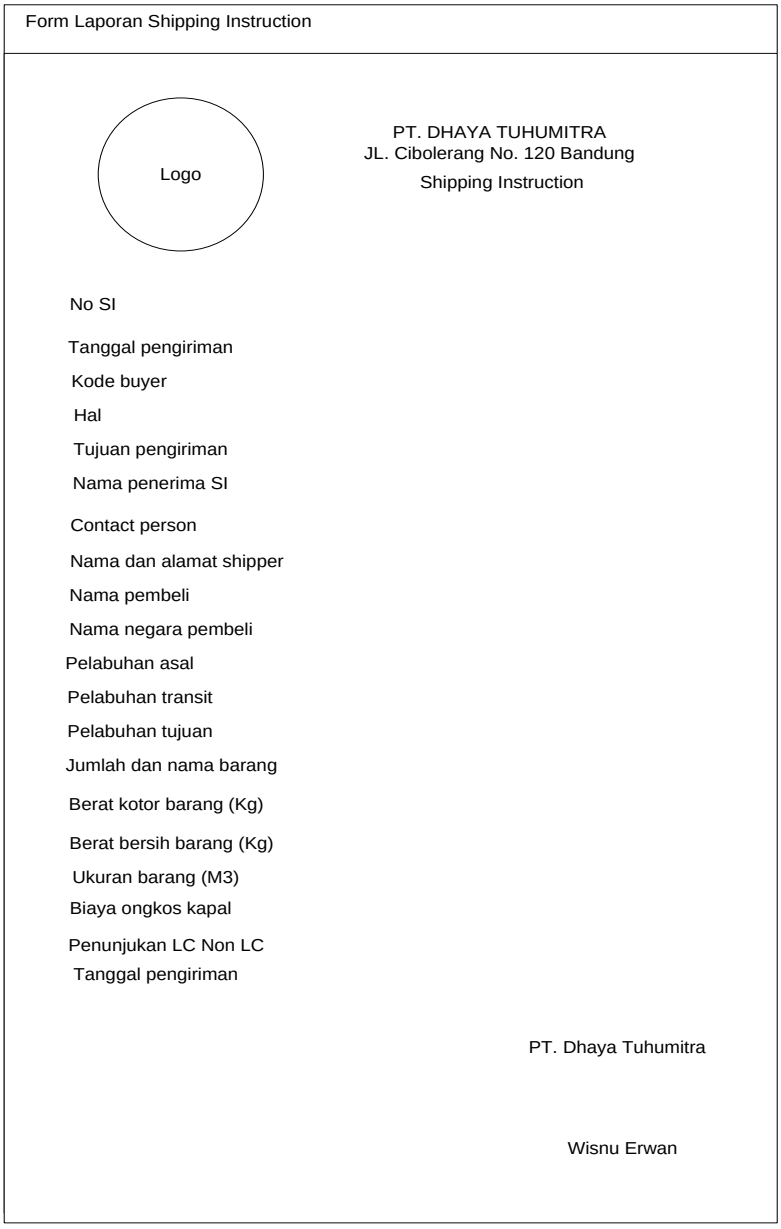
Pada form input pertama yaitu form SI (Shipping Instruction) yang digunakan untuk memasukan data untuk SI (Shipping Instruction) baru yang mendaftar.



Gambar Form 4.15 SI (Shipping Instruction)

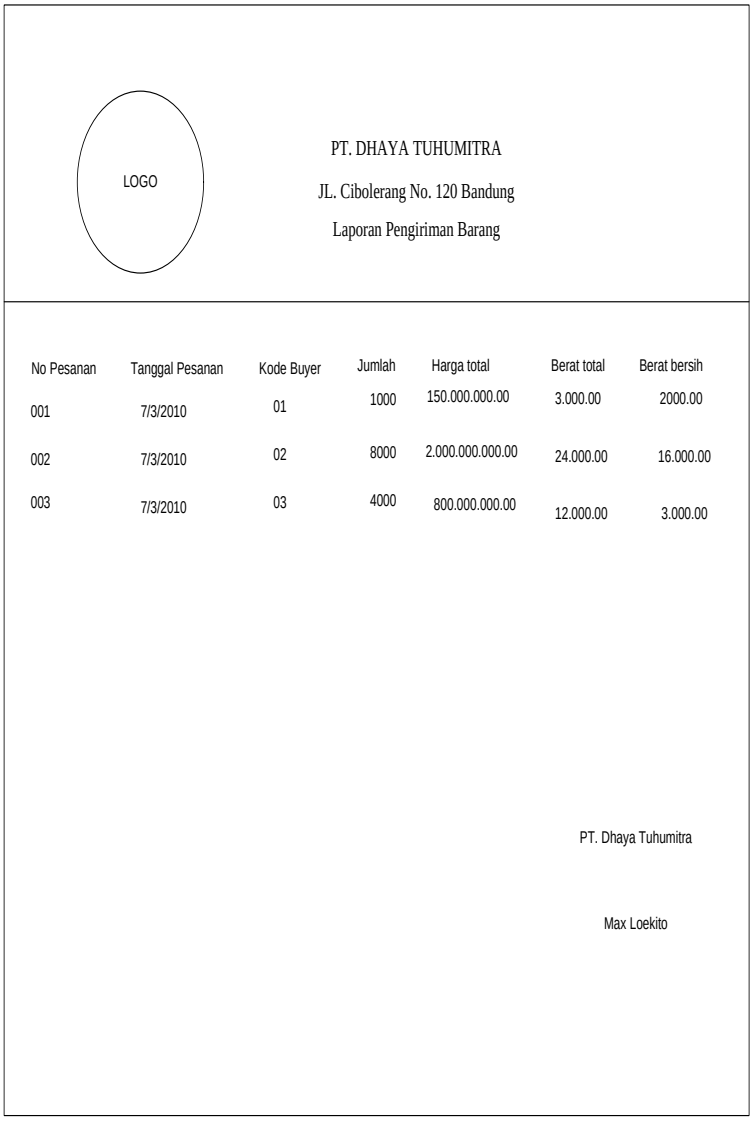
4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output merupakan prancangan aplikasi keluaran yang digunakan sebagai informasi. Perancangan output pertama yaitu laporan data SI (Shipping Instruction).



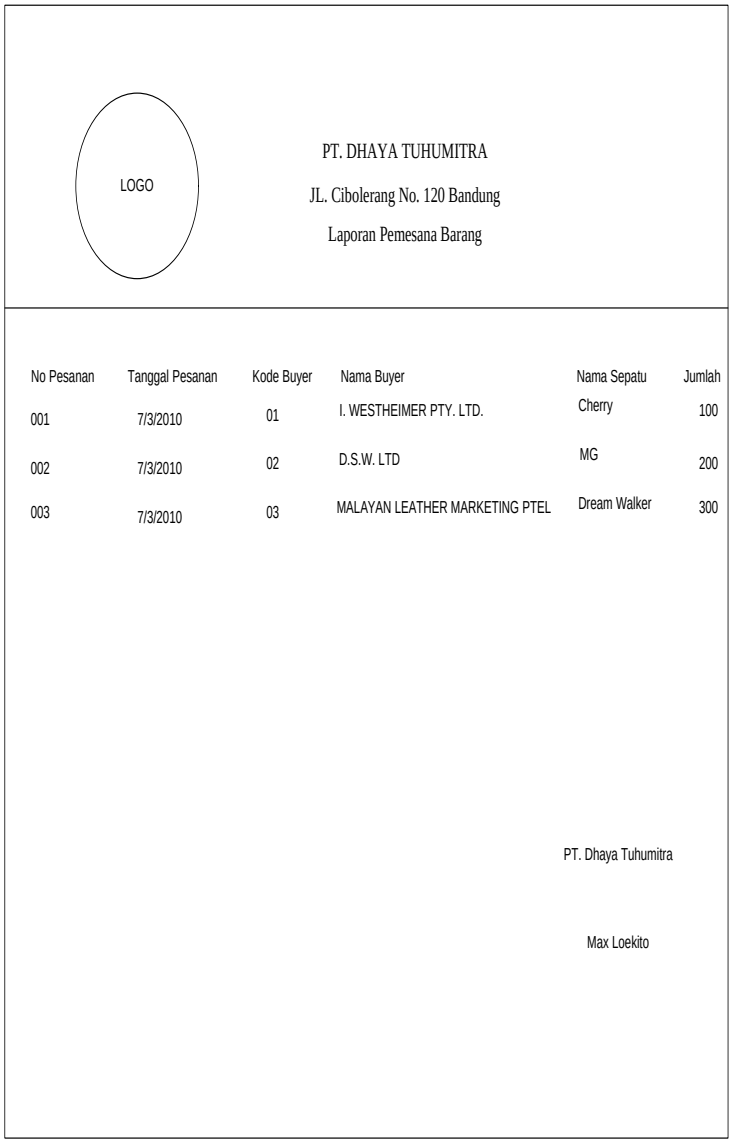
Gambar 4.16 from laporan SI (Shipping Instruction)

Perancangan output ke dua yaitu laporan Pengiriman Barang



Gambar 4.17 from laporan Pengiriman Barang

Perancangan output ketiga yaitu Laporan Pemesanan Barang



Gambar 4.18 from Laporan Pemesanan Barang

4.2.6 Perancangan Arsiktektur Jaringan

Perancangan arsiktektur jaringan adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer. Pada perancangan Arsitektur ini disesuaikan dengan fungsinya bagi pengguna agar tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan yaitu perancangan menu *Admin* dan perancangan menu *User*.